

ABSTRAK

Sarvitra Tiwulan Dari, Pemetaan Zona Penangkapan Ikan Pelagis Besar di Perairan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat Berdasarkan Klorofil-A Dan Suhu Permukaan Laut (*Sea Surface Temperature*) Menggunakan Citra Aqua MODIS

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu contoh wilayah yang memiliki potensi sumberdaya perikanan besar di Indonesia. Kabupaten ini memiliki garis pantai sepanjang 218 km, 5 teluk dan 26 pulau serta 20 muara sungai besar dan kecil, kondisi ini mengindikasikan bahwa perairan kabupaten ini relatif kaya akan berbagai jenis komoditi perikanan dan kelautan. Namun, potensi tersebut belum termanfaatkan secara optimal, sebagian besar nelayan dalam mencari ikan hanya menggunakan naluri nya untuk menduga posisi ikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan zona potensi penangkapan ikan dengan melihat data dari persebaran suhu permukaan laut dan klorofil-a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis suhu permukaan laut dan klorofil -a dengan memanfaatkan citra penginderaan jauh Aqua MODIS yang diolah dengan *software* SeaDas, ODV dan ArcGIS.

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki tingkat konsentrasi klorofil-a yang tinggi dengan suhu permukaan laut yang minimum. Berdasarkan hasil *overlay*, Bulan Mei dan Bulan Juni adalah bulan yang memiliki jumlah zona penangkapan ikan yang luas, hal ini juga sesuai dengan hasil tangkapan nelayan pada jenis ikan pelagis besar di mana pada bulan tersebut, nelayan mendapatkan hasil tangkap ikan dengan jumlah yang tinggi.

Kata kunci: POTENSI IKAN, SUHU PERMUKAAN LAUT, Klorofil-a, Aqua MODIS